BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya

Madrasah Aliyah Al-Muslihun adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama, di daerah Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Lembaga pendidikan ini didirikan dan langsung diresmikan pada tahun 1994. sekolah ini pertama kali dipimpin oleh bapak KH. Faqih Sibaweh BA. Selama dari tahun 1994 sampai sekarang pemimpin sekolah ini telah mengalami pergantian sebanyak empat kali, yaitu :

a. Bapak KH. Faqih Sibaweh BA (1994-2000)
b. Drs Nurudin Ibnu Salamun (2000-2004)
c. Drs Nur Kholis (2004-2006)
d. Drs Nurudin Ibnu Salamun (2006-sekarang)

Madrasah Aliyah Al-muslihun dari tahun ketahun mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat baik dalam berbagai hal. Semua ini tidak lepas dari kerja keras dan kesungguhan kepala sekolah dan seluruh staf sekolah, yang mana mereka akan selalu berusaha mencurahkan tenaga dan fikiranya untuk kepentingan sekolah, sehingga terakreditasi dari Departemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama pada tanggal 29 april 1994 dan mendapat Akreditasi lagi yang kedua pada tanggal 31 januari 2005 dengan peringkat (B) dan pada tanggal 17 desember tahun 2007 mendapat peringkat B dari keputusan badan akreditasi sekolah atau madrasah provinsi Jawa Timur.

Setelah memperoleh akreditsi dengan peringkat B madrasah Aliyah Al-Muslihuun berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan berusaha untuk menjadi lebih baik

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Al-Muslihuun berada di kelurahan Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Dengan luas tanah sekitar 5600 M dan luas seluruh bangunan 3819 M. adapun batas-batas Madrasah Aliyah Al-Muslihun adalah sebagai berikut

Sebelah utara : dekat jalan raya

Sebelah barat : dekat perumahan BTN

Sebelah selatan : dekat perumahan BTN

Sebelah timur : dekat sungai desa Tlogo.

3. Visi dan misi sekolah

Visi : Mewujudkan Madrasah Aliyah Al-Muslihun Tlogo, Kanigoro, Blitar beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, dan mandiri.

Misi :

a. Menigkatkan kualitas dari tahun ke tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan dengan mengedepankan akhlaqul karimah.

c. Mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan dan ilmu-ilmu agama islam dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

d. Mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning yang dikorelasikan dengan jaman khususnya social keagamaan yang semakin cepat dan kompetitif.

Tujuan :

a. Menciptakan generasi muslim yang berwawasan " Ulul Al-Baab" yakni dzikir atau fakir dan amal sholeh

b. Membentuk kader-kader islami yang berkepribadian muslim kamil atau bermoral tinggi dan sanggup mengamalkan secara aktif ajaran-ajaran islam untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakatnya.

c. Membentuk manusia yang bertaqwa, berilmu, dan beramal untuk dibaktikan pada agama, masyarakat dan Negara.

4. Keadaan guru karyawan dan siswa.

Jumlah guru yang mengajar di madrasah Aliyah Al-Muslihun Tlogo, Kanigoro, Blitar seluruhnya berjumplah 36 orang yang meliputi teknisi computer 2 orang, tata usaha 2 orang, perpustakaan 2 orang, teknisi bahasa 1 oirang, teknisi lab computer 2 orang, penjaga sekolah 2 orang, tukang kebun 2 orang, satpam lalu lintas 1 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

Keadaan guru di Madrasah Aliyah Al-Muslihun

No	Nama	Jabatan	Mengajar
1	KH. Faqih sibaweh	Ketua PPPP	-
2	Drs. Nurudin	KAMAD	Bahasa Arab
3	H. Nur iskandar	Guru	Ekonomi
4	Hj. Soertini	Guru	Sosiologi
5	Abdul mutholib	Guru	Penjaskes
6	Drs. Masduki	Guru	Aqidah Akhlak
7	H. M. Ma'ruf	Guru	TIT,HIH, Fiqih
8	Muhtadin	Guru	Bahasa Indonesia
9	Rofiil halim	Guru	Q.H – Fiqih
10	Prayitno, Spd.	Guru	Mamematika, Elektro
11	Drs. Nurkholis	Guru BK/Guru	Antropologi
12	Suprihatin	Guru	PPKN
13	Sriatun A. md	Guru	Sejarah, Kimia
14	Chusnul Kotimah S.Ag	Guru	Bahasa Inggris
15	Dra. Mukaromah	Guru	SKI
16	Habib Bawafi. MHI	Guru	QH. Ketrampilan
17	Aniswatul lailin S.Ag	Guru	Biologi
18	Umu farida. S.Ag	Guru	Fiqih
19	Siti nurkholifah. Spd	Guru	Ekonomi
20	Siswoko. Spd	WAKA MAD II/ Guru	Mamatika, elektro
21	Abdul halim. S.Ag	WAKAMAD III/ Guru	Tata bahasa arab
22	Mukhlisin. S.Ag	Guru	Ketrampilan
23	Siti Muasaroh. Spd	Guru	Bahasa inggris
24	Farida Ulfa Spd	Guru	Aqhidah akhlak
25	Furhan zuhdi	Guru	Geografi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Himatus Saroh. S.Ag	Guru	Bahasa Indonesia
27	M. Sulton	Guru	Sosiologi
28	Istiqomah	TU	-
29	Marudin	Perlengkapan	-
30	Muzaki	Perpustakaan	-
31	Kalam	Satpam	
32	Burhanudin. BA	Guru	Penjaskes, Fiqih
33	Mohammad Saiful	Guru	Tenaga Pembantu BK
34	Hibatun Nafisah, S.Pdi	Guru	Tenaga Pembantu BK

Tabel 2

Kepala sekolah dan guru menurut jabatan , golongan dan jenis kelamin

REKAPITULASI KEADAAN PEGAWAI SEKOLAH

KEPALA SEKOLAH DAN GURU
BERDASARKAN JABATAN, GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN

STATUS KEPEGAWAIAN	JABATAN	KEPALA SEKOLAH DAN GURU TETAP																				
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		SUB JML PNS		YAYASAN		SUB JML TETAP		PNS		PBNS		JUMLAH GT + GTT		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
TETAP	KEPALA SEKOLAH									1												
	GURU PNS DIKNAS																					
	GURU PNS TETAP																					
	GURU TETAP																					
TIDAK TETAP	GURU TIDAK TETAP											18	13							18	13	31
	PEGAWAI TDK TETAP											2	3							3	2	5
	JUMLAH									1		21	15							21	13	58

Tabel 3

Kepala sekolah,guru dan pegawai menurut umur dan masa kerja

KEPALA SEKOLAH DAN GURU DAN PEGAWAI
BERDASARKAN UMUR DAN MASA KERJA

JABATAN	UMUR (TAHUN)							MASA KERJA (TAHUN)						
	<20	20-29	30-39	40-49	50-59	>59	JML	<5	5-9	10-14	15-19	20-24	>24	JML
KEPALA SEKOLAH													1	1
GURU PNS DIKNAS														
GURU PNS DEPAG														
GURU TETAP														
GURU TIDAK TETAP		5	7	10	4	5	31	3	12	5	3	3	5	31
GURU BANTU														
PEGAWAI TIDAK TETAP	1	1	2			1	5	2	2		1			5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Keadaan pegawai menurut pendidikan terakhir

PEGAWAI TETAP BERDASARKAN KELOMPOK PENDIDIKAN TERAKHIR										
STATUS	KELOMPOK IJAZAH									
	SD	SLTP	SMU	PGSLP	PGSLTA	DIPLOMA I	DIPLOMA II	DIPLOMA III	SARJANA MUDA	SARJANA S II
EDUKATIF			11				1	2	18	1
ADMINISTRATIF			2				1			
JULAH			14				2	2	18	1

Tabel 5

Keadaan tenaga pendukung

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung
1	Tata usaha	2 orang
2	Tenaga computer	2 orang
3	Perpustakaan	1 orang
4	Lab-bahasa	1orang
5	Lab-komputer	2 orang
6	Penjaga sekolah	2 orang
7	Tukang kebun	2 orang
8	Satpan sekolah	2 orang

Setelah diketahui jumlah guru dan tenaga pendukung yang ada di Madrasah Aliyah Al-Muslihun tlogo kanigoro blitar, maka untuk mengetahui jumlah siswa Mdrasah Aliyah Al-Muslihun tlogo kanigioro blitar, lebih jelasnya penulis cantumkan tabel dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6

Data jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

No	KELAS	IPA	IPS	JUMLAH
1	X	11	45	56
2	XI		52	52
3	XII		26	26
Jumlah		11	123	134

NO	KELAS	IPA		IPS			
				1		2	
		L	P	L	P	L	P
1	X	1	10	15	30		
2	XI			16	9	17	10
3	XII	8	8				

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah turut serta mendukung jalanya pendidikan dalam mencapai tujuan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Al-Muslihun masih dalam kondisi yang baik dalam layak untuk dipergunakan . lebih jelasnya pada tabel sebagai berikut

Tabel 7

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Ruang tamu	1	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	Baik
7	Ruang belajar / kelas	27	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Ruang UKS	1	Baik
9	Aula	1	Baik
10	Labolatorium		
	o IPA	1	Baik
	o Bahasa	2	Baik
	o Computer	1	Baik
11	Ruang ibadah	1	Baik
12	Ruang BK	1	Baik
13	PMR / pramuka	1	Baik
14	OSIS	1	Baik
15	Rumah pompa/ menara air	2	Baik
16	Koperasi	2	Baik
17	Kantin	4	Baik
18	Tempat parker	1	Baik
19	Kamar mandi/ WC		
	• Untuk gurur	2	Baik
	• Untuk murid	5	Baik
20	Lapangan		
	• Volly	1	Baik
	• Basket	1	Baik
	• Lompat jauh	1	Baik
21	Pos penjaga.	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Bimbingan dan Konseling di MA Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, serta didukung oleh adanya dokumen untuk mengetahui bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Muslihuun :

Menurut penjelasan Bapak Drs. Nur Kholis, S.Pdi, selaku guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Muslihun, bahwa ternyata dapat disimpulkan, bahwa BK di Madrasah Aliyah Al-Muslihuun itu ada 2 (dua) pengertian BK yaitu :

a. **Pengertian BK secara umum :** Kegiatan BK yang dilakukan oleh komponen pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Muslihuun antara lain : Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Wali Kelas, Guru, Karyawan, dll.
b. **Pengertian BK Secara khusus :** Kegiatan BK yang dilakukan oleh petugas khusus BK, yaitu petugas yang ditunjuk oleh sekolah untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan ke BK-an. Sebagai tambahan bahwa BK di Madrasah Aliyah Al-Muslihuun tidak hanya bertugas sebagai BK saja, tetapi merangkap sebagai pengajar guru bidang studi, bahkan tugas aslinya adalah mengajar siswa di kelas.

Masih menurut sumber yang sama bahwa program kegiatan BK di Madrasah Aliyah Al-Muslihuun dapat di kelompokkan menjadi 2 (dua) program yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Program BK secara umum :** Program BK ini bergabung dengan program sekolah-sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BK itu merupakan pengembangan atau penjabaran dari program sekolah.

Adapun program kegiatan BP secara umum adalah :

a) Mengadakan Kegiatan MOS

b) Mengadakan Kegiatan Pondok Romadhan

c) Mengadakan Kegiatan Latihan Muhadlorah

d) Mengadakan Pelajaran Tambahan Ketrampilan Agama

e) Mengadakan Kegiatan Ketrampilan Elektro, Menjahit, Komputer,Dll

d. **Program BK Secara Khusus**

Program BK secara khusus ini artinya ; kegiatan dari program ini dilaksanakan oleh petugas BP yang telah ditunjuk oleh sekolah (petugas khusus BK) walaupun kegiatannya kadang-kadang minta bantuan kepada pihak lain, hal ini terjadi karena keterbatasan tenaga BK di Madrasah Aliyah Al-Muslihuun[57]. Adapun program secara khusus tersebut antara lain :

a) Mengadakan Kegiatan atau Layanan Orientasi kegiatan ini meliputi :

b) Mengadakan Kegiatan layanan Informasi

c) Mengadakan Kegiatan atau Layanan Penempatan Dan Penyaluran

d) Mengadakan Kegiatan atau Layanan Konseling Individu

e) Mengadakan Kegiatan atau Layanan Bimbingan Kelompok

[57] *Wawancara, dengan Bapak Drs. Nur Kholis, tanggal 31 desember2008 .*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Penulis memberikan contoh penanganan kasus siswa yang di indikasi mengalami maladjustment. Contoh kasus maladjustment pertama adalah :

Masih menurut Bapak Nur Kholis, ternyata untuk mengungkapkan tersebut tidaklah mudah. Tetapi sangat sulit, setelah menerima keluan dan laporan dari bapak ibu guru, serta mengecek sendiri tentang informasi masih mengenai siswa tersebut, selanjutnya siswa tersebut dipanggil untuk menghadap BK, kemudian diajak bicara tentang kenapa kok sering terlambat (mesti terlambat), tertidur di kelas dan lain-lain ia tidak mau berterus terang, dan hanya berjanji tidak akan terlambat dan tidur lagi di kelas dan besoknya benar tidak terlambat, tetapi selang beberapa waktu kemudian ia sering terlambat lagi seperti sebelumnya, kemudian siswa tersebut dipanggil lagi ke BK yang ke-2, setelah menghadap dan diajak ngomong tentang masalahnya (ditanya masalahnya ia diam dan menangis) dan ia berjanji lagi tidak akan mengulang perbuatannya lagi (tidak terlambat) dan tidak tidur di kelas lagi dan mau belajar dengan baik. Selanjutnya esoknya tidak terlambat tetapi selang berapa lama kemudian kebiasaan terlambatnya terulang lagi, baru setelah panggilan ke IV ia mulai terus terang mau menceritakan masalah sebenarnya yang dialami. Menurut Bapak Nur Kholis, dalam mengungkap permasalahan anak tersebut, tidaklah mudah terlebih dahulu mengumpulkan data dan informasi dari Bapak, Ibu guru serta wali kelas dan teman sekelasnya tentang anak tersebut, ditambah pengecekan sendiri dari data dan informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa tersebut, dipanggil untuk menghadap BK, dan disinilah kegiatan konseling mulai diadakan, mulai mencari sebab-sebab permasalahan siswa tersebut dari pertemuan I, pertemuan ke II, pertemuan III, siswa tersebut tidak mau mengungkapnya, akhir dipertemuan ke IV siswa tersebut mau mengungkapkannya walaupun dalam keadaan tertekan dan ketakutan serta malu. Dalam pertemuan yang ke IV, terungkap permasalahannya bahwa :

a. Terlambat sekolahnya karena mengantar adik yang sekolahnya jauh dari tempat sekolahnya dan rumahnya.
b. Bekerja memanjat pohon kelapa untuk mengambil gulanya
c. Menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, sejak kelas 3 SMP karena ayahnya meninggal, karena kakaknya sudah berkeluarga, sedangkan suami kakaknya bekerja di Malaysia, dan anak istrinya ikut keluarganya.

Selanjutnya setelah menerima pengakuan dan penjelasan dari siswa tersebut, maka dari pihak BK menyadari dan memaklumi, beban yang dipikul dan ditanggung oleh anak tersebut, maka setelah itu pihak BK menggunakan mekanisme penyesuaian positif yakni, dengan memberikan saran, gagasan dan motivasi pada anak tersebut, bahwasanya : belajarnya lebih ditingkatkan, dan giat agar supaya dapat lulus mengalahkan peraturan sekolah yakni dengan berusaha tidak terlambat lagi.

Kemudian untuk menelusuri kebenaran, pihak BK berkunjung ke rumah siswa tersebut, dan kenyataannya ternyata sesuai dengan apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diceritakan, yakni memang benar-benar bekerja "*deres*"[58] dan keadaannya sibuk, dalam artian kegiatannya sibuk yang berhubungan dengan menanggung keluarga. Sehingga dalam masalah pelajaran kurang keadaannya tertinggal, karena tidak pernah belajar.

Contoh kasus maladjustment kedua : Masih menurut penuturan Bapak Nur Kholis yang kemudian beliau juga memberi contoh, yang sudah masuk catatan bank data siswa, bahwa kami (pihak BK) menerima siswa pindahan dari SMK, dan masuk disalah satu kelas, setelah masuk beberapa bulan timbullah permasalahan dari teman sekelasnya bahwa temannya mengucilkan dia, menjauhi, bahkan jijik juga dan sinis terhadap siswa tersebut serta memberikan cap atau sebutan yang jelek, dari timbulnya permasalahan kemudian pihak BK melakukan pengamatan setelah mendapat informasi dari Bapak Ibu guru memang yang terjadi pada siswa dan mendengar dari teman-temannya tersebut, yakni suka menyendiri, pemurung, sering melamun dan kadang-kadang bersikap timbul gejala sikap merasa ingin reaksi menyerang.

Kemudian anak tersebut dipanggil pihak BK untuk memecahkan problem yang terjadi padanya sebelum diadakan konseling reaksi penyerangan itu langsung muncul, kemudian konseling diadakan lain waktu, siswa tersebut mau mengungkapkan permasalahan yang menimpanya, yaitu :

[58] *istilah orang Blitar, maksudnya kerja manjat pohon kelapa untuk mengambil sari kelapa, untuk dijadikan gula merah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perasaan rendah diri, karena suasana temannya yang memberikan label dengan sebutan jelek
b. Perasaan tidak mampu, karena merasa tidak mampu memenuhi kebutuhan akademik.
c. Perasaan menyerang, karena didalam keluarga orangtua tidak memperhatikannya sering mendapat amarah dari ayah.

Kemudian yang dilakukan pihak BK telah mengadakan konseling individual dengan memahami individu tersebut, yakni dengan mengadakan omong-omongan[59] dalam sela-selanya pembicaraan, pihak BK berusaha membesarkan hatinya, dengan memberikan dorongan, motivasi, agar perasaan-perasaan yang timbul pada dirinya bisa hilang. Selain itu mengadakan layanan bimbingan kelompok dengan tujuan supaya lebih bisa di terima oleh lingkungan kelasnya. Masih dari kasus yang sama, setelah pengumuman UAN, anak tersebut mengalami goncangan hati, dan timbullah reaksi melarikan diri dari kenyataan dengan gejala-gejala faktor yakni ; ketakutan, frustasi, penolakan orang tua terhadap dirinya karena gagal.

Pihak BK tidak hanya diam setelah mengetahui adanya siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Muslihuun termasuk dia (anak tersebut), maka pihak BK memberikan saran dalam artian wawasan, motivasi dibangkitkan keberaniannya untuk kebali kekeluarganya, reaksi, perasaan-perasaan coba untuk dihilangkan bahwasanya semuanya itu tidak perlu dan tidak penting

[59] *Istilah Jawa yang maksudnya berbicara*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya itu hanya akan merusak menimbulkan kegoncangan jiwa dan keberhasilan pelaksanaan konseling individual yang dilakukan pihak BK, diwujudkannya yakni, mengikuti paket (untuk mengganti ketidak lulusannya).

Contoh kasus maladjustment ketiga adalah: Tiga siswa dengan gejala masalah yang mencakup tentang sering tidak masuk sering membolos suka tidur di dalam kelas, membuat onar dengan berbicara dengan teman-temannya ketika pelajaran berlangsung dan guru di waktu menerangkan, membuat suasana gaduh, karena mengganggu teman-temannya dengan kata-kata, menbuat gambar atau coretan, serta membuat mainan yang lain, sehingga teman dikelasnya merasa terganggu.

Dalam mengatasi permasalahan ini, sebelumnya pihak BK, mendapatkan data dan laporan dari bapak atau ibu guru tentang keadaan tiga siswa tersebut ditambah juga informasi dari teman sekelasnya. Setelah mengumpulkan data dari pihak guru dan pihak temannya serta melihat kenyataan sendiri, maka untuk mencari informasi tentang anak tiga siswa tersebut (sebut saja A, B, dan C) pihak BP memanggilnya dengan satu persatu.

a. Permasalahan yang timbul pada A adalah tidak masuk sekolah, membolos, terlambat, dari permasalahan tersebut BK berusaha ingin mengetahui kenapa permasalahan tersebut timbul pada A dengan berbagai pendekatan yang dilakukan oleh pihak BK kepada A, akhirnya terungkap dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengakuan membantu orang tua dalam bekerja meskipun dari pihak BP itu sendiri belum percaya sepenuhnya.

b. Permasalahan ayng timbul pada B, ternyata juga jarang mau masuk kelas, berbuat seenaknya sendiri, membolos dengan berbagai alasan, terlambat dan dalam keadaan tidak memakai seragam yang sesuai dengan peraturan, dari pihak BK menanyakan mengapa semuanya dilakukan ? membantu bekerja kedua orang tua, meskipun dari pihak BP sendiri belum percaya sepenuhnya karena dilihat dari data kasus.

c. Permasalahan yang timbul pada C, yakni suka menyiksa diri sendiri (dengan memukul tangan sendiri sampai berdarah), berbuat agresif, berbuat seenaknya sendiri tanpa memperhatikan orang-orang disekitarnya, memutar balikkan fakta keadaan sebenarnya, dan dari BK menanyakan hal tersebut ternyata permasalahan itu.

Akibat dari adanya permasalahan yang timbul dan yang dihadapi oleh C, masalah keluarga yang sangat berat karena, broken home, yakni ibunya kawin lagi dengan suami yang baru, semenjak kawin dengan suami yang baru perhatian dan kasih sayang tidak dirasakan lagi, begitu juga karena tidak krasan menempati rumah, karena bersama ayah tiri sehingga dia sering meninggalkan rumah dengan menginap dirumah temannya yakni ke rumah A, dan B, sehingga menjadikan ketiga siswa tersebut sering tidak masuk sekolah.

Dari ketiga permasalahan yang di atas, kemudian dari pihak BK, memberikan nasehat, saran dan bimbingan serta motivasi kepada tiga anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut untuk bangkit kembali, belajar lagi dengan baik, jangan mudah tidak masuk sekolah. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya sebaiknya ditinggal, serta bagaimanapun masa depan masih panjang, akan tetapi layanan konseling individual di lakukan secara kontinyu serta di bareng juga dengan layanan konseling kelompok dalam hal ini mengadakan kegiatan yang masih dalam ruang lingkup madrasah dan ternyata secara lamban ketiga anak tersebut menjadi baik (Dokumen Kelas XI, dan saat ini Kelas XII).

Dari contoh kasus maladjustment I, II, III tersebut menujukkan adanya semacam bentuk tekanan kejiwaan yang dialami oleh siswa yang mengarah pada maladjustment, baik maladjustment ringan atau sedang.

Adapun gejala-gejala maladjustment yang tampak adalah:

a. Adanya kesulitan menyesuaikan diri dengan pembagian waktu kegiatan belajar-mengajar, karena terbentur dengan tanggung jawab dirumah, sehingga sering membolos dan alpa.
b. Adanya kesulitan menyesuaikan diri dengan penguasaan materi pelajaran sehingga sekali ulangan prestasinya kurang baik, bahkan gagal UAN.
c. Adanya kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teman-temannya disekolah, ia merasa dikucilkan oleh temannya dikelas, merasa dihina, diejek, dijelek-jelekan oleh temanya, temannya acuh tak acuh padanya dan lain-lain. Sehingga ia ingin keluar dari sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Adanya kesulitan menghadapi beban berat dalam keluarga adanya tanggung jawab dalam keluarga yang harus dipikulnya, sehingga ia merasa bingung jika memikirkan keluarganya.

e. Merasa tidak adanya perhatian atau kasih sayang dari orang tua yang juga menimbulkan jiwanya labil dan goyah.

f. Adanya reaksi bingung, selalu memukul-mukul benda yang ada didepannya sampai tangannya berdarah.

g. Adanya perasaan malu jika diketahui permasalahan dirumah atau masalah keluarganya, sekalipun oleh pihak BK.

h. Adanya perasaan takut dan malu untuk berterus terang kepada guru BK, akan adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut diatas.

i. Pada awalnya tidak mau langsung berterus terang terhadap masalah yang dihadapi, pada pihak BK. Semacam reaksi bertahan (menyembunyikan masalahnya)

B. Analisa Data

Peran BK Terhadap Kemampuan Menyesuaiakan Diri Siswa Maladjustment Di MA Al - Muslihuun

1. Memberikan Bimbingan dan Konseling Kepada Individu Secara Preventif.

Diantara upaya yang dilakukan oleh BK dalam membantu terhadap kemampuan menyesuaikan diri siswa maladjustment di sekolah MA Al Muslihuun adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya preventif yaitu : mengadakan kegiatan MOS bagi siswa baru, mengadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pondok pesantren, mengadakan kegiatan latihan ramadhan, mengadakan kegiatan pelajaran tambahan ketrampilan agama, ketrampilan elektro,menjahit, komputer. Mengadakan kegiatan atau latihan orientasi yang meliputi: pengenalan sekolah, program studi, serta kurikulum, mengadakan kegiatan layanan informasi, mengadakan kegiatan layanan penempatan, layanan pembelajaran, layana konseling kelompok, dan lain-lain. Dengan kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya atau usaha BK dalam membantu terhadap kemempuan menyesuaikandiri siswa yang maladjustment di MA Al Muslihuun baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Yang akhirnya siswa tersebut bisa hidup di lingkungan sosialnya dengan baik dan wajar.

2. Memberikan Bimbingan dan Konseling Kepada Individu Secara Kuratif

Diantara upaya yang dilakukan oleh BK dalam membantu terhadap kemampuan menyesuaikan diri siswa maladjustment di MA AL Muslihuun adalah dengan mengadakan kegiatan yang sifatnya kuratif yaitu: mengadakan kegiatan pondok ramadhan, latihan muhadhoroh, pelajaran tambahan ketrampilan agama, serta mengadakan kegiatan sholat dhuha berjamaah dan tahlil.

Kegiatan-kegiatan tersbut semuanya dimaksudkan untuk melatih dan memberikan bekal ilmu agama yang luas pada anak juga merupakan sarana bimbingan konseling secara kuratif bagi anak-anak yanbg mengalami masalah maladjustment baik di sekolah atau di luar sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut secara khusus bimbingan konseling mengadakan kegiatan layanan konseling individual kepada siswa-siswa yang diindikasi mengalami masalah-masalah yang mengagnggu kegiatan belajar mengajar (dalam hal ini penulis tersebut anak itu mengalami maladjustment tingkat ringan, sedang. Adapun bentuk layanan yang diberikan adalah mengadakan layanan pribadi, dalam hal ini pihak BK dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga pihak BK secara intensif mengadakan pendekatan dengan dialog, memberian motivasi, bimbingan, dukungan, jalan keluar sehingga lambat laun siswa yang mengalami maladjustment tersebut bisa kelur dari permaslahannya, dan dia dapat kembali bersekolah dengan normal, sebagai mana teman-temannya, dan akhirnya siswa tersebut bisa juga tamat dari sekolah.

Sehingga dengan demikian adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan yang diadakan di MA AL Muslihuun merupakan salah satu bentuk bimbingan, dan pembekalan , bahkan pertolongan terhadap siswa. Terutama siswa yang mengalami masalah maladjustment sangat membantu mereka dalam menyesuaiakan diri yaitu, dengan adanya motivasi, dukungan, bimbingan, nasehat yang telah diberikan oleh pihak BK.

Dengan demikian juga dapat dikatakan bahwa semakin baik peran BK dan semakin baik lagi keagamaan yang diberikan pada siswa akan sangat membantu siswa dalam menyesuaikan diri, terutama penyesuaian diri siswa yang mengalami maladjustment di sekolah, masyarakat dan keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id